

Pemkab Bombana Gelar Seminar Akademik Bahas Cadangan Pangan dan Dampak Lalu Lintas

Bombana, sultranet.com - Pemerintah Kabupaten Bombana menggelar seminar akademik membahas naskah Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) terkait *Tata Cara Penyelenggaraan Cadangan Pangan Daerah dan Analisis Dampak Lalu Lintas*. Kegiatan ini berlangsung pada Jumat (29/11/2024) di Ruang Rapat Tina Orima, Kantor Bupati Bombana.

Seminar dihadiri berbagai pemangku kepentingan, termasuk Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan, Sadli Sirajuddin, S.Kom., M.A.P., yang mewakili Penjabat Bupati Bombana, perwakilan Bulog Cabang Bombana, Kementerian Hukum dan HAM, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta tokoh masyarakat.

Seminar ini bertujuan memperkuat fondasi kebijakan melalui pembahasan dua isu strategis, yakni penyelenggaraan cadangan pangan untuk ketahanan daerah serta analisis dampak lalu lintas terhadap pembangunan infrastruktur. Diskusi akademis tersebut diharapkan melahirkan rumusan kebijakan yang efektif dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat Bombana.

Dalam sambutannya, Sadli Sirajuddin menyatakan pentingnya naskah akademik sebagai dasar perumusan kebijakan yang kuat.

“Melalui kajian yang mendalam, Raperda ini diharapkan mampu memberikan solusi atas tantangan lokal, terutama terkait ketahanan pangan dan pengelolaan lalu lintas,” ungkapnya.

Ia menekankan bahwa kebijakan yang berbasis data akan membantu pemerintah daerah merespons dinamika sosial dan ekonomi secara lebih adaptif.

Sekretaris Dinas Pertanian Bombana menjelaskan urgensi cadangan pangan daerah. Ia menyoroti bahwa keberadaan cadangan pangan tidak hanya strategis untuk menghadapi situasi darurat seperti bencana atau krisis, tetapi juga untuk menjamin akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok.

“Langkah ini adalah bagian dari visi besar memastikan setiap warga Bombana terlindungi dari kerawanan pangan,” tuturnya.

Selain isu ketahanan pangan, seminar ini juga membahas pentingnya analisis dampak lalu lintas. Perwakilan Dinas Perhubungan Bombana menggarisbawahi bahwa pembangunan infrastruktur yang masif sering kali membawa dampak signifikan terhadap pola lalu lintas.

“Pembangunan harus memperhatikan aspek mobilitas masyarakat. Analisis dampak lalu lintas adalah alat untuk mencegah potensi kemacetan atau gangguan lainnya,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa pengelolaan lalu lintas yang baik akan meningkatkan efisiensi transportasi sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Sejumlah narasumber dari berbagai latar belakang ilmu memberikan pandangan mereka dalam seminar ini. Dari aspek ketahanan pangan, pembicara memaparkan bagaimana cadangan pangan dapat dikelola secara efisien melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, Bulog, dan masyarakat. Sedangkan dalam analisis lalu lintas, disoroti perlunya pendekatan teknologi untuk memantau pola lalu lintas secara real-time.



Sesi diskusi interaktif di penghujung acara mempertemukan gagasan dari peserta

seminar dengan pandangan narasumber. Diskusi ini menghasilkan beberapa rekomendasi, di antaranya adalah penyempurnaan naskah akademik dengan data lokal yang lebih spesifik serta penetapan indikator keberhasilan yang jelas untuk setiap kebijakan yang diusulkan.

Dengan terselenggaranya seminar ini, Pemerintah Kabupaten Bombana diharapkan dapat merumuskan Raperda yang tidak hanya responsif terhadap kebutuhan masyarakat tetapi juga proaktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

“Ini bukan hanya soal dokumen peraturan, tetapi langkah strategis menuju Bombana yang lebih mandiri dan maju,” ujar Sadli Sirajuddin menutup sambutannya.

Langkah ini memperlihatkan komitmen Pemerintah Kabupaten Bombana untuk memadukan kajian akademik dengan kebijakan praktis. Dengan kebijakan berbasis data, Bombana diyakini mampu menghadapi tantangan masa depan, mulai dari ketahanan pangan hingga pengelolaan mobilitas, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.